

Pelaksanaan Supervisi terhadap Guru di Sekolah Karakter Indonesia Heritage Foundation (IHF) = Implementation of Teacher Supervision at School-based character education of Indonesia Heritage Foundation

Agina Naomi Nurulhuda, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20469028&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan pelaksanaan supervisi guru di Sekolah Karakter IHF. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif melalui wawancara semi terstruktur. Pelaksanaan fungsi supervisi yang dilakukan oleh Kepala & Wakil Kepala Sekolah serta Koordinator Kelas adalah fungsi administrasi, edukasi dan suportif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pelaksanaan supervisi di Sekolah Karakter IHF sudah berjalan dengan baik dan dilakukan secara konsisten. Faktor pendukung yang mempengaruhi pelaksanaan supervisinya adalah kerjasama guru yang tinggi dalam menjalankan proses supervisi dan kemampuan serta kecakapan Kepala & Wakil Kepala Sekolah dalam menjalankan perannya sebagai supervisor, sedangkan faktor penghambatnya adalah jumlah guru yang banyak dan memiliki sifat yang unik satu sama lain sehingga Kepala Sekolah perlu mencari pendekatan dengan model yang berbeda-beda pula sesuai dengan sifat dan keunikan guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan pelaksanaan supervisi guru di Sekolah Karakter IHF. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif melalui wawancara semi terstruktur. Pelaksanaan fungsi supervisi yang dilakukan oleh Kepala & Wakil Kepala Sekolah serta Koordinator Kelas adalah fungsi administrasi, edukasi dan suportif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pelaksanaan supervisi di Sekolah Karakter IHF sudah berjalan dengan baik dan dilakukan secara konsisten. Faktor pendukung yang mempengaruhi pelaksanaan supervisinya adalah kerjasama guru yang tinggi dalam menjalankan proses supervisi dan kemampuan serta kecakapan Kepala & Wakil Kepala Sekolah dalam menjalankan perannya sebagai supervisor, sedangkan faktor penghambatnya adalah jumlah guru yang banyak dan memiliki sifat yang unik satu sama lain sehingga Kepala Sekolah perlu mencari pendekatan dengan model yang berbeda-beda pula sesuai dengan sifat dan keunikan guru.